

Pengembangan Instrumen Kepemimpinan Transformasional Sekolah Dasar Jombang 03 Kota Tangerang Selatan

Desi K Wulansari*, Yarsi Efendi, Dinda Nurul Inayati, Ratna F Hapsari, Rais Hidayat
Pascasarjana S3 Manajemen Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

*Corresponding Author: desikardiniwulansari@gmail.com
Dikirim: 22-01-2025; Direvisi: 10-03-2025; Diterima: 13-03-2025

Abstrak: Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang menghasilkan pada kemampuan kepala sekolah untuk melakukan perubahan mendalam yang mendorong inovasi dan kreativitas, yang bertujuan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung pengembangan profesionalitas guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji instrumen kepemimpinan transformasional kepala sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data dengan skala pengukuran Likert dari 1 sampai 5, dengan total 24 pertanyaan yang mencakup empat aspek kepemimpinan transformasional yaitu Pengaruh Ideal, Motivasi Inspirasi, Stimulasi Intelektual, Pertimbangan Individual. Penelitian ini menggunakan quota sampling untuk memilih 27 pendidik dan 6 tenaga kependidikan sekolah dari SDN Jombang 03 di Kota Tangerang Selatan dari populasi pendidik dan staf sekolah yang lebih besar di kota tersebut. Dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,997, pernyataan instrumen tersebut valid dan dapat dipercaya, sesuai dengan temuan penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan persepsi positif terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan rata-rata skor tinggi pada dimensi Pengaruh Ideal, Motivasi Inspirasi, Stimulasi Intelektual, Pertimbangan Individual. Temuan ini tidak hanya memperkuat teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan dasar tetapi juga menyediakan alat yang efektif untuk evaluasi dan pengembangan kepemimpinan. Instrumen yang dikembangkan dapat digunakan untuk menilai dan meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, memberikan implikasi praktis bagi pengawas pendidikan dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Kata Kunci: Instrumen kepemimpinan transformasional; Kepala sekolah dasar; Validitas; Reliabilitas

Abstract: Transformational leadership is leadership that results in the principal's ability to make profound changes that encourage innovation and creativity, which aims to realize the vision that has been set. So that a learning environment is created that supports the development of teacher professionalism. This study aims to develop and test the instrument of transformational leadership of elementary school principals. This study uses a quantitative descriptive survey method with a questionnaire as a data collection tool with a Likert measurement scale from 1 to 5, with a total of 24 questions covering four aspects of transformational leadership, namely Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, Individualized Consideration. This study used quota sampling to select 27 educators and 6 school education personnel from SDN Jombang 03 in South Tangerang City from a larger population of educators and school staff in the city. With a Cronbach's Alpha of 0.997, the instrument statement is valid and reliable, in accordance with the research findings. Descriptive statistics show a positive perception of the principal's transformational leadership with a high average score on the dimensions of Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, Individualized Consideration. These findings not only strengthen the theory of transformational leadership in the context of primary education but also provide an effective tool for leadership evaluation and development. The developed instrument can be

used to assess and improve the effectiveness of principal leadership, providing practical implications for educational supervisors and policy makers in improving the quality of primary education.

Keywords: Transformational leadership instrument; Elementary school principal; Validity; Reliability

PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 sekolah dasar juga perlu sebuah paradigma dalam menghadapi tantang zaman. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak bisa hanya fokus pada masalah akademik belaka. Lebih dari itu, sekolah juga perlu mempersiapkan siswa pada keterampilan abad 21, yaitu keterampilan kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah, dan kepiikiran kritis. Masih terkait dengan itu, perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi telah mengubah cara guru menyampaikan pembelajaran. Inovasi-inovasi dan tren pendidikan menuntut kepemimpinan kepala sekolah melalui transformasi transformasional (Sinaga et al., 2021). Teori kepemimpinan transformasional membahas tentang transformasi yang dilakukan oleh seorang pemimpin terhadap pola budaya organisasi, perubahan strukturnya, dan juga program pengelolaan yang dilakukan untuk mencapai sasaran organisasi (Iqbal, 2021).

Kepemimpinan transformasional diartikan sebagai pendekatan dalam memimpin yaitu secara aktif membangun mendorong tingkat kesadaran bawahan atau anggota sebuah organisasi agar lebih banyak berkontribusi dalam pencapaian tujuan organisasi (Octaviana, 2016). Kepemimpinan Transformasional yaitu tindakan pekerja yang mendorong dan menyukai usaha meraih tujuan-tujuan organisasi. Dengan kata lain, mereka bersama berusaha untuk mencapai tujuan organisasi. Pada tingkat yang lebih mendasar, etis, dan inspiratif, proses ini merupakan hubungan antara pemimpin dan pengikut yang menguntungkan kedua belah pihak (Prawoto, 2022). Salah satu definisi kepemimpinan transformasional adalah kemampuan untuk menginspirasi dan mengarahkan upaya orang lain menuju tujuan bersama (Ardiansyah & Mukrodi, 2024). Kepemimpinan transformasional itu salah satu pandangan tentang tampilan dan pengaruh paling dalam dalam kajian manajemen dan organisasi dalam beberapa dekade ini. James MacGregor Burns pertama kali mengemukakan ide ini dalam bukunya *Leadership* pada tahun 1978, di mana ia membedakan antara kepemimpinan transaksional dan transformasional (Wiyono, 2019). Pengaruh yang diidealkan, motivasi yang menginspirasi, stimulasi intelektual, dan kepedulian yang dipersonalisasi adalah Empat I dari kepemimpinan transformasional (Nuraini, 2021).

Kepemimpinan transformasional tidak hanya menyampaikan kewajiban penting dalam menganjurkan inovasi di sekolah dengan menciptakan visi masa depan, membina budaya kolaborasi, dan memberdayakan individu untuk menjadi pemimpin, tetapi juga telah terbukti berpartisipasi terhadap produk dan proses inovasi di institusi pendidikan tinggi melalui peningkatan berbagi pengetahuan dan kolaborasi tim (Leadership, 2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah sangat substansial dalam membangun kualitas pendidikan dengan menginspirasi dan memotivasi guru, mendorong inovasi, serta membangun kolaborasi. Hal ini mewujudkan lingkungan belajar yang antusias dan relevan dengan tuntutan pembelajaran abad 21 (Rahayu & Iskandar, 2023). Sifat-sifat berikut ini terkait dengan gaya kepemimpinan transformasional: a) Menyadari peran mereka sebagai pembuat



perubahan. b) Menunjukkan keberanian. c) Memiliki kepercayaan pada orang lain dan membuat keputusan sesuai dengan nilai-nilai mereka (daripada keinginan egois mereka sendiri atau kelompok). d) Terus bekerja untuk meningkatkan diri. e) Mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan, dan f) Dapat menangani keadaan yang rumit, ambigu, dan tidak dapat diprediksi (Prawoto, 2022).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah kurangnya pertimbangan kompleksitas unik yang dihadapi kepala sekolah, gagal dalam mencari dimensi spesifik kepemimpinan transformasional yang relevan dan berkarakteristik antara hubungan kepala sekolah, guru, peserta didik dan komunitas sekolah serta ketiadaan instrumen yang valid dan reliabel. Menciptakan dan memvalidasi alat ukur kepemimpinan transformasional yang disesuaikan dengan kepala sekolah dasar di Kota Tangerang Selatan adalah tujuan utama dari proyek ini. Dalam lingkungan sekolah dasar, instrumen ini harus dapat menilai karakteristik inti dari kepemimpinan transformasional, termasuk menginspirasi orang lain, memiliki dampak idealis, menstimulasi pikiran seseorang, dan peduli terhadap setiap siswa sebagai individu.

Manfaat penelitian ini adalah untuk pengembangan teori kepemimpinan pendidik, peningkatan praktik kepemimpinan di Sekolah Dasar, dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan lebih dalam tentang faktor-faktor kepemimpinan transformasional, diharapkan penelitian ini dapat memberikan jalan bagi studi lanjutan.

KAJIAN TEORI

Memimpin dengan cara transformatif, seseorang harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat. Sebagai seorang pemimpin dalam paradigma ini, tugas pemimpin adalah menginspirasi tim dan mengarahkan mereka ke jalan yang benar. Figur pemimpin yang terampil wajib dimiliki oleh pemimpin transformasional. Mampu memberikan arahan, inspirasi serta visi yang terbaik. Untuk membentuk kepemimpinan transformasional ada beberapa unsur yang wajib diketahui: 1) Pengaruh Ideal: Tindakan yang ditunjukkan oleh para pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk percaya pada tujuan, percaya pada hasil, dan menikmati pencapaian mereka; 2) Motivasi Inspirasi: perilaku pemimpin yang dapat mengomunikasikan dan mendorong pengikutnya untuk fokus dalam upaya dalam mencapai tujuan; 3) Stimulasi Intelektual Pemimpin yang mendorong kreativitas dan memberikan memberikan trobosan ide serta solusi dalam melakukan pekerjaan baru; 4) Pertimbangan Individual: Pemimpin yang peduli terhadap kesejahteraan pengikutnya dengan cara memberi perhatian khusus dan kebutuhan pertumbuhan (Noor & Dartim, 2021).

Pada penelitian terdahulu gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap perubahan, perkembangan, dan tantangan sekolah (Windasari et al., 2022). Penelitian yang berjudul Karakteristik Kepemimpinan Transformasional menerangkan, bahwa untuk menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, pertama-tama kita harus menciptakan visi baru untuk bisnis dan kemudian berupaya menjadikan pembelajaran sebagai bagian integral dari operasi sehari-hari. Ketika dijalankan secara efektif, proses ini meningkatkan kualitas individu, yang pada akhirnya mengarah pada munculnya organisasi yang canggih dan benar-benar kompetitif (Rachman & Kurniawati, 2024). Temuan penelitian ini bertentangan dengan hipotesis bahwa gaya kepemimpinan transformatif akan secara signifikan



meningkatkan hasil kerja pendidik dan staf (Efendi et al., 2023). Penelitian ini sebagian besar instrumen pengukuran yang ada dikembangkan untuk konteks organisasi umum atau jenjang Pendidikan menengah dan tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa masih banyak aspek dari kepemimpinan transformasional yang perlu diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks pendidikan (Nasution, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan mengandalkan kuesioner untuk mengumpulkan data. Untuk memverifikasi validitas dan reliabilitasnya, survei yang terdiri dari 24 pertanyaan ini diujicobakan dengan sampel 20 guru di SDN Jombang 01 dan SDN Serua Indah 02. Survei ini didasarkan pada filosofi kepemimpinan transformasional. (SÜRÜCÜ & MASLAKÇI, 2020).

Populasi pada penelitian ini berjumlah 33 guru dan tenaga kependidikan SDN Jombang 03 di Kota Tangerang Selatan. Sampel dilakukan dengan menggunakan total sampel (Fauzy, 2019) di mana pemilihan populasi dilakukan secara acak. Peserta dari SDN Jombang 03 di Kota Tangerang Selatan, termasuk 27 pendidik dan 6 tenaga kependidikan, menjadi sampel penelitian. Untuk mengevaluasi data survei, statistik deskriptif dan inferensial digunakan dengan menggunakan SPSS.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang mengukur empat aspek kepemimpinan transformasional: pengaruh ideal (dengan enam indikator), motivasi inspirasional (juga dengan enam indikator), stimulasi intelektual (juga dengan enam indikator), dan pertimbangan individu (juga dengan enam indikator). Ke 24 pernyataan dalam survei ini menggunakan alternatif skala *Likert*: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

Tabel 1. Dimensi dan Indikator Kepemimpinan Transformasional

Dimensi	Indikator
Pengaruh Ideal	- Pemimpin menjadi panutan dan teladan bagi anggota. - Pemimpin dihormati dan dipercaya - Pemimpin menunjukkan konsistensi antara nilai, perilaku dan ucapannya.
Motivasi Inspiratif	- Pemimpin memberikan visi yang jelas dan menarik - Pemimpin memotivasi tim dengan harapan yang tinggi - Pemimpin mampu menyampaikan tujuan dengan optimisme dan antusiasme
Stimulasi Intelektual	- Pemimpin mendorong anggota untuk berpikir kreatif dan inovatif - Pemimpin mendukung pemecahan masalah dari berbagai perspektif - Pemimpin menghargai ide-ide baru dari anggota tim
Pertimbangan individual	- Pemimpin menunjukkan perhatian pada kebutuhan pribadi anggota tim - Pemimpin memberikan perhatian dan dukungan individual - Pemimpin berperan sebagai mentor atau pelatih dalam pengembangan

Salah satu pendekatan untuk memecahkan masalah adalah analisis data, yang melibatkan prosedur untuk mendapatkan kesimpulan dari data yang terkumpul. Mengetahui seberapa besar dampak dari pengembangan instrumen Kepemimpinan Transformasional di SDN Jombang 03 Kota Tangerang Selatan terhadap pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual adalah tujuan dari penelitian ini. Uji validitas, reliabilitas, dan statistik deskriptif digunakan dalam analisis ini.



Tahap pertama yang penting dalam setiap proyek penelitian adalah menghitung statistik deskriptif; hal ini dilakukan untuk memberikan dasar bagi perbandingan statistik inferensial selanjutnya. Jenis variabel dan ukuran frekuensi dari tendensi sentral, varians, dan posisi adalah bagian dari statistik deskriptif. Analisis data menggunakan SPSS untuk melakukan penghitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diujikan ke sampel, kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen sampel kecil, dengan mengambil sampel pada beberapa guru di SDN Jombang 01 dan SDN Serua Indah 02 Kota Tangerang Banten, yang terdiri dari 24 pertanyaan. Hasil uji ini didapatkan 24 pertanyaan valid. Hasil validasi sampel SDN Jombang 03 menyatakan korelasi terendah adalah antara Pengaruh Ideal dan Pertimbangan Individu (0,969), sedangkan korelasi non-diagonal tertinggi adalah antara Motivasi Inspiratif dan Stimulus Intelektual (0,995). Semua korelasi di atas 0,95, menunjukkan hubungan yang kuat tetapi validitas diskriminan yang cukup sesuai kriteria Fornell-Larcker.

Penelitian mengenai kepemimpinan transformasional sering kali menemukan dimensi-dimensi dengan nilai korelasi yang tinggi, yang mengindikasikan adanya hubungan yang erat di antara dimensi-dimensi tersebut. Sebagaimana lazimnya penelitian tentang kepemimpinan transformasional, nilai korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa konsep-konsep tersebut saling berhubungan erat. Hal ini memberikan dukungan bagi pendekatan pengukuran penelitian dengan menunjukkan bahwa konstruk-konstruk tersebut terpisah dan masing-masing mengukur aspek yang berbeda dari kepemimpinan transformasional.

Tabel 2. Hasil Uji Validasi

	Pengaruh Ideal	Motivasi Inspiratif	Stimulasi Intelektual	Pertimbangan Individu
Pengaruh ideal	1	0,991	0,986	0,969
Motivasi Inspiratif	0,991	1	0,955	0,988
Stimulasi Intelektual	0,986	0,995	1	0,987
Pertimbangan Individu	0,969	0,988	0,987	1

Instrumen kuesioner yang sudah valid, selanjutnya dilakukan lagi validitas dan reabilitas menggunakan SPSS. Validitas hasil instrumen kepemimpinan transformasional menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dari kuesioner yang berjumlah 24 pertanyaan valid, dimana semua instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Dasar. Dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,997, instrumen ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi selama uji reliabilitas (Chan & Idris, 2017).

Tabel 3. Output Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.997	24

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap 24 Butir pernyataan valid dan reliabel (andal). Data yang dianalisis terdiri dari 24 Parameter (Pertanyaan 1



hingga Pertanyaan 24) dengan masing-masing parameter diukur pada 33 Responden (guru dan tenaga kependidikan). Setiap parameter memiliki rentang nilai yang bervariasi, dengan nilai minimum dan maksimum yang menunjukkan seberapa besar variasi dalam hasil pengukuran. Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini adalah seperti yang ditampilkan pada *output* SPSS tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Ideal	33	6	30	26.79	5.819
Motivasi Inspiratif	33	6	30	26.67	5.951
Stimulasi Intelektual	33	6	30	26.45	5.964
Pertimbangan Individual	33	6	30	26.52	6.165
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan Tabel 4 diatas, didapatkan rentang nilai untuk setiap parameter menunjukkan persamaan antara nilai minimum dan maksimum. Pengaruh Ideal memiliki nilai mean 26,79, motivasi inspiratif nilai mean 26,67, stimulasi intelektual 26,45 dan pertimbangan individual memiliki nilai mean 26,52. Analisis deskriptif menunjukkan skor rata-rata yang tinggi pada semua dimensi kepemimpinan transformasional. Seluruh dimensi yang diukur menunjukkan persepsi positif dari responden. Nilai rata-rata yang sangat tinggi pada dimensi Pengaruh Ideal, Tinggi untuk dimensi Motivasi Inspiratif, Rendah untuk dimensi Pertimbangan Individual dan Sangat Rendah untuk Dimensi Stimulasi Intelektual. Pada semua dimensi menunjukkan bahwa persepsi guru dan tenaga kependidikan terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SDN Jombang 03 secara umum positif.

Berbagai macam pendapat yang diungkapkan oleh responden tentang dimensi Pengaruh Idealistik ditunjukkan oleh variasinya yang cukup besar. Semua tanda menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SDN Jombang 03 berhasil dalam menumbuhkan budaya kolaborasi, mendorong kreativitas, dan mendorong pengembangan profesionalisme guru. Realisasi optimal dari visi dan tujuan sekolah berada dalam kemampuan kepala sekolah untuk mencapainya melalui transformasi, pengaruh, inspirasi, sambutan, arahan, kepemimpinan, dan pemberdayaan semua anggota sekolah (Abdullah et al., 2018).

Untuk menginspirasi para pendidik agar berinovasi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, kepala sekolah harus mahir dalam menggunakan kepemimpinan transformasional (Abdullah et al., 2018). Temuan penelitian dalam disiplin ilmu apa pun tidak dapat dipisahkan dari penggunaan alat ukur. Oleh karena itu, ada empat karakteristik utama dari kepemimpinan yang sukses: Pengaruh Ideologis, Dorongan Inspirasional, Kepedulian Intelektual, dan Kepedulian Pribadi, yang masing-masing berkontribusi terhadap kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, membimbing, dan memprioritaskan kebutuhan organisasi di atas kepentingan pribadi (Irdiansyah et al., 2024).

KESIMPULAN

Untuk menilai bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dasar dipersepsikan oleh guru dan staf pendidikan lainnya, penelitian ini membuat dan mengujicobakan instrumen kepemimpinan transformasional. Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi (0,997) menunjukkan bahwa instrumen ini secara konsisten mengukur karakteristik kepemimpinan transformasional, dan temuan menunjukkan bahwa



instrumen ini valid dan dapat dipercaya. Kepala sekolah SDN Jombang 03 dipandang memiliki sifat kepemimpinan transformasional yang signifikan, yang terlihat dari nilai rata-rata yang tinggi pada semua dimensi: Pengaruh Ideal, Motivasi Inspirasional, Stimulasi Intelektual, dan Pertimbangan Individual. Variansi yang tinggi pada dimensi Pertimbangan Individual menunjukkan adanya keragaman persepsi terkait perhatian kepala sekolah terhadap kebutuhan individu, yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan kepemimpinan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, instrumen ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur kepemimpinan pendidikan dasar dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan sekolah. Kepemimpinan Transformasional memiliki dampak yang sangat besar pada dunia pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional sangat meningkatkan kinerja organisasi dan menginspirasi para pendidik. Efisiensi dan produktivitas di tempat kerja dapat ditingkatkan oleh para pemimpin transformasional yang memiliki visi dan kemampuan untuk mengartikulasikannya dengan jelas. Zaman modern membutuhkan pendekatan baru terhadap kepemimpinan transformatif. Semua orang mengharapkan adanya pemimpin yang memiliki pemahaman yang baik tentang karyawan mereka. Kepala sekolah mampu menyampaikan gagasan, visi, dan tugas yang baik untuk masa depan sekolah dan menyemangati bawahannya, maka hal ini juga berdampak positif bagi performa pendidik. Dalam mendorong performa kerja pendidik, kepala sekolah perlu membina dan membimbing para guru. Kepala sekolah merupakan kunci terhadap baiknya buruknya kinerja guru. Kinerja guru yang bagus dan optimal memiliki pengaruh terhadap suksesnya pendidikan (Anitia Fadhila Bumay et al., 2022). Hasilnya adalah tim kepemimpinan yang memiliki pemahaman yang sama dan berkomitmen pada tujuan yang sama. Semua orang berasumsi bahwa pemimpin dengan bakat alami untuk perubahan dan kemampuan untuk mengubah ide menjadi kenyataan dilahirkan dengan pendekatan transformatif. Transparansi antara atasan dan bawahan merupakan ciri khas dari gaya kepemimpinan transformasional, yang memungkinkan pemimpin untuk menerima kritik dan ide yang konstruktif sebagai bahan pertimbangan. Sebuah masyarakat diantisipasi untuk membuat langkah maju yang berbeda dengan menggunakan strategi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. G. K., Ling, Y.-L., & Sufi, S. B. (2018). Principal Transformational Leadership and Teachers' Motivation. *Asian Education Studies*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.20849/aes.v3i1.316>
- Anitia Fadhila Bumay, Sudjarwo, S., Muhammad Nurwahidin, & Bujang Rahman. (2022). Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru (Kajian Dari Aspek Ontologi). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1441–1450. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i4.4331>
- Ardiansyah, R., & Mukrodi, M. (2024). Peningkatan Kinerja Ditinjau dari Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja dan Kedisiplinan melalui Kualitas Sumber Daya Manusia pada Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 616–626. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i2.956>



- Chan, L. L., & Idris, N. (2017). Validity and Reliability of The Instrument Using Exploratory Factor Analysis and Cronbach's alpha. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(10), 400–410. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v7-i10/3387>
- Dewi Nurhasanah Nasution. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 133–139. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1386>
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32. <https://doi.org/10.21831/jamp.v1i2.60605>
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In *Universitas Terbuka* (Vol. 9, Issue 1). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 119–129. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>
- Irdiyansyah, I., Karmila, N., Agustina, C., & Aisy, K. R. (2024). *Development of Transformational Leadership Instrument to Measure Principal 's Leadership*. 5(4), 624–633. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i4.1912>
- Leadership, T. (2024). *MES Management Journal*. 3, 657–667.
- Maria Octaviana. (2016). Kepemimpinan Impian Transformasional Kepala Sekolah. *Kepemimpinan Impian Tranformasional Kepala Sekolah*, 12(1), 7.
- Noor, I. H., & Dartim, D. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam Yang Unggul. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 5(1), 68–84. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v5i1.15993>
- Nuraini, S. . & W. S. (2021). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 98–110.
- Prawoto, I. (2022). Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Sebuah Organisasi Kependidikan. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 9(3), 963–974. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i3.25914>
- Rachman, M. A., & Kurniawati, D. (2024). Penerapan Kepemimpinan Transformasional Dalam Mendukung Efektivitas Kinerja Organisasi. *Nivedana: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 5(1), 80–85. <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/NIVEDANA/article/view/1024>
- Restu Rahayu, & Sofyan Iskandar. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 287–297. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5484>
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840–846. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>



- SÜRÜCÜ, L., & MASLAKÇI, A. (2020). Validity and Reliability in Quantitative Research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), 2694–2726. <https://doi.org/10.15295/bmij.v8i3.1540>
- Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 99–110. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110>
- Wiyono, B. (2019). Hakikat Kepemimpinan Transformasional Kepemimpinan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 75–83. <https://www.kompasiana.com/idrisapandi/58fb8125349373880b4c289e/hakikat-kepemimpinan>

